Laporan Akhir

ASTRO 2 UI / UX Design



Disusun Oleh:

Tim Setapak

Huda Izzatul Haq

Ardith Lutfiawan

Muhammad Azhar Rasyad

Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri Depok 2019

Daftar Isi

A. Latar Belakang	
B. Tujuan dan Hasil	3
C. Metode Pencapaian Tujuan	4
I. Mencari permasalahan	4
II. Memberikan solusi / requirement untuk permasalahan	4
III. Membangun Gambaran Aplikasi	4
IV. Penilaian 10 Heuristic Usability	4
V. Evaluasi	5
D. Analisis Desain	5
I. Target Pengguna	5
II. Batasan Produk	5
III. Platform	5
IV. Skenario Penggunaan	5
V. Navigasi	7
VI. Arsitektur Informasi	7
VII. Wireframe	7
E. User Testing	7
F. Kesimpulan	7
G. Daftar Pustaka	7
H. Lampiran	7

MERANCANG APLIKASI tapSehat UNTUK MEMUDAHKAN PASIEN DALAM MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SECARA REAL TIME

Abstrak

Proposal ini disusun untuk memperkenalkan suatu solusi untuk permasalahan akses

pelayanan kesehatan di Indonesia. Penyusunan proposal ini berawal dari permasalahan

sulitnya masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan. Hasil riset dari kementerian

kesehatan tentang pengetahuan masyarakat terhadap akses pelayanan masyarakat terhitung

masih tingginya kesulitan dalam mengakses pelayanan kesehatan di Indonesia yaitu 62,9%.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia

seperti, membangun tempat pelayanan kesehatan, melengkapi peralatan kesehatan, serta

peningkatan kualitas perawat di tempat pelayanan kesehatan. Program pemerintah tersebut

masih kurang dalam kemudahan dan kecepatan untuk mengakses pelayanan kesehatan.

Kami berupaya memberikan solusi untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses

pelayanan kesehatan secara online, dengan suatu aplikasi yang menyediakan informasi secara

tepat dan akurat karena bersifat *real time* serta penggunaan aplikasi yang sangat mudah untuk

digunakan oleh masyarakat. Harapan kami dapat membantu masyarakat untuk mengakses

pelayanan masyarakat.

Kata-kata Kunci : Akses Pelayanan Kesehatan, Real Time, Kesehatan.

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan

setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis berdasarkan Undang-Undang No 23

Tahun 1992 [1]. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa kesehatan merupakan hal yang

penting untuk dijaga, karena dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari.

Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia pada Senin 11 Maret

2019 menyebutkan masyarakat Indonesia dalam kondisi sehat hingga usia 62,65 tahun.

Angka harapan hidup hingga 71,48 tahun, artinya masyarakat menjalani 8,83 tahun sisa

hidupnya dalam kondisi sakit. Mereka berisiko menjadi beban bagi lingkungan sekitar [2].

2

Menurut Menteri Kesehatan Nila F. Moeloek memproyeksi jumlah penduduk yang sakit sebanyak 65% dari 250 juta jiwa [3]. Permasalahan tersebut diketahui bahwa Indonesia membutuhkan penanganan untuk masyarakat yang sakit, salah satunya dengan memberikan akses pelayanan kesehatan yang optimal.

Menurut Jones akses pelayanan kesehatan yaitu kemampuan setiap individu untuk mencari pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Akses tersebut dapat diukur dalam ketersediaan sumber daya dan jumlah orang yang memiliki asuransi untuk membayar penggunaan sumber daya [4]. Kemenkes saat ini terus berupaya untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat, seperti pembangunan puskesmas, peningkatan sarana prasarana dan alat puskesmas yang ada, penguatan pelayanan kesehatan di Daerah Tertinggal Perbatasan Kepulauan (DTPK) dan lainnya [5].

Berdasarkan riset kesehatan dasar 2018 menunjukkan proporsi pengetahuan rumah tangga terhadap kemudahan akses ke rumah sakit sebagai berikut :

- Mudah sebanyak 37,1%
- Sulit sebanyak 36,9%
- Sangat Sulit sebanyak 26%

Analisis diatas dilihat dari jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya [6]. Hal tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya masyarakat yang ingin berobat. Sampai saat ini sudah banyak aplikasi untuk mempermudah dalam mengakses pelayanan kesehatan dari pemerintah seperti Sehat Pedia dan IHeFF [7], tetapi aplikasi tersebut menurut kami masih memiliki kendala karena pada tampilan yang sulit dipahami dan tidak akurat dalam memberikan informasi sehingga bukannya mempermudah masyarakat namun menambah kesulitan.

Maka dari itu untuk mengakses pelayanan kesehatan dengan mudah dan akurat diperlukan suatu sistem yang memiliki tampilan mudah dipahami masyarakat Indonesia dan bersifat *real time*. *Real time* yang dimaksud adalah sebuah sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengerjakan suatu fungsi dengan benar dan memberikan batasan waktu yang sudah ditentukan, seringkali batas waktu yang diberikan sangat singkat [8].

Sistem *real time* dapat menjadikan akses pelayanan kesehatan mudah. Oleh karena itu sifatnya yang cepat dalam memberikan informasi sehingga masyarakat mendapatkannya secara akurat dan cepat. Kami yakin dengan menerapkan sistem *real time* pada akses pelayanan kesehatan akan memudahkan masyarakat yang sakit dalam mendapatkan perawatan dan kami namakan tapSehat.

B. Tujuan dan Hasil

Tujuan membentuk aplikasi tapSehat sebagai berikut :

- 1. Memberikan informasi pelayanan kesehatan secara *real time*.
- 2. Memudahkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat dari segi informasi.
- 3. Memudahkan masyarakat dalam mendapatkan perawatan dengan cepat dan tepat Hasil yang akan dicapai sebagai berikut :
 - 1. Terhindarnya *miss* komunikasi antara masyarakat yang sakit dan petugas kesehatan
 - 2. Masyarakat dapat mencari informasi perawatan

C. Metode Pencapaian Tujuan

Metode yang akan dilakukan pada kelompok kami untuk mencapai tujuan antara lain :

• Mencari permasalahan

Kami memulai dengan mencari masalah tentang kemudahan dari segi pengalaman pengguna (*User Experience* (UX)) dan keakuratan informasi pada aplikasi pelayanan kesehatan.

• Memberikan solusi / requirement untuk permasalahan

Dari permasalahan diatas kami memberikan beberapa fitur/requirement untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Solusi yang kami berikan adalah membangun aplikasi yang memiliki pengalaman pengguna (UX) yang mudah digunakan untuk para target pengguna aplikasi kami serta membangun sistem yang bersifat real time guna mendapatkan keakuratan dalam informasi.

• Membangun Gambaran Aplikasi

Untuk memberikan gambaran atas fitur yang kami berikan, kami akan membuat suatu gambaran aplikasi. Gambaran aplikasi yang kami buat diawali dengan *sketch*, *wireframe*, *mockup*, dan terakhir *prototype*.

• Penilaian 10 Heuristic Usability

Kemudian dari gambaran aplikasi yang telah kami buat, akan kami berikan penilaian dengan sistem penilaian 10 *Heuristic Usability* kepada masyarakat yang kami targetkan sebagai pengguna aplikasi kami.

Evaluasi

Dari penilaian masyarakat, akan kami evaluasi fitur / requirement, gambaran aplikasi dan langkah penggunaan aplikasi kami agar terciptanya aplikasi yang memiliki pengalaman pengguna yang mudah dan cepat.

D. Analisis Desain

I. Target Pengguna

- Masyarakat yang ingin mengakses pelayanan kesehatan
- Instansi kesehatan.

II. Batasan Produk

- Hanya mengelola informasi pelayanan kesehatan secara *real time*
- Memberikan tampilan aplikasi yang mudah dipahami kepada pengguna

III. Platform

• Platform yang digunakan website dengan responsif untuk perangkat mobile

IV. Skenario Penggunaan

Saqit adalah masyarakat Indonesia yang sudah berumur 50 tahunan dan ingin melakukan pemeriksaan kesehatan. Dia sudah sering melakukan pemeriksaan kesehatan tapi banyak kendala yang terjadi pada instansi kesehatan seperti menunggu antrian yang terlalu lama di tempat tunggu karena khawatir terlewat, jadwal dokter yang tidak sesuai dengan

informasi. Saqit sudah tidak tahan dengan pelayanan yang ada, dia membutuhkan pelayanan kesehatan yang mudah dalam mengantri dan mendapatkan jadwal dokter yang akurat.

tapSehat hadir untuk menyelesaikan masalah Saqit dan juga memberikan akses pelayanan kesehatan yang terintegrasi secara langsung dengan instansi-instansi kesehatan demi terbentuknya pelayanan yang mudah dan akurat. Platform yang tersedia hanya pada situs web karena jika menggunakan aplikasi mobile maka pengguna perlu menginstalnya terlebih dahulu yang mungkin jarang digunakan. Saqit melanjutkan dengan membuka situs web tapSehat dan mendaftar hanya dengan mengisi data Nama, *Email*, dan Nomor *Handphone*. Setelah berhasil mendaftar untuk setelahnya Saqit dapat langsung *login* dengan menggunakan Nomor *Handphone* yang terdaftar dan menunggu verifikasi OTP untuk memastikan Nomor Handphone yang digunakan masih dapat diakses.

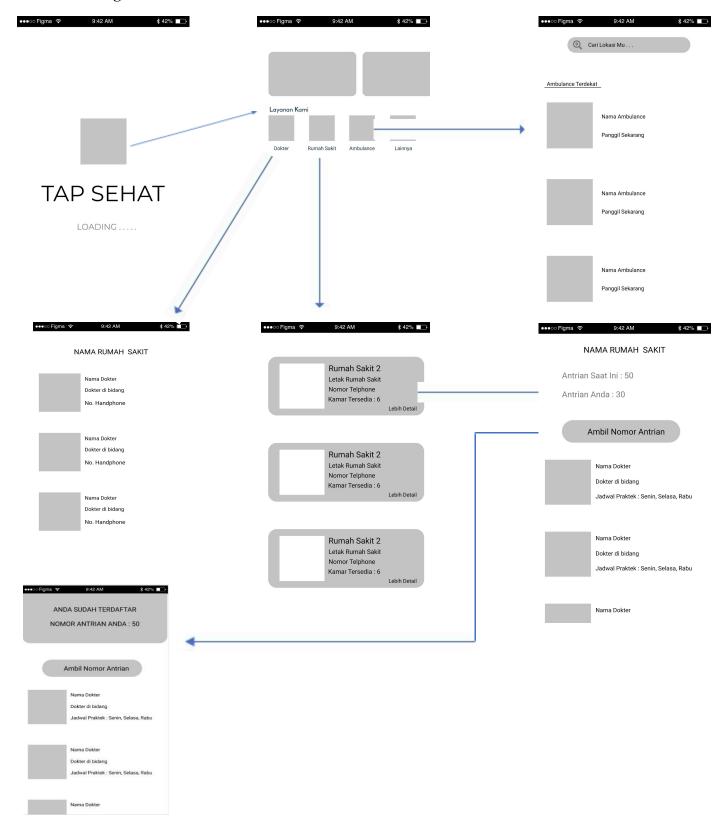
Dalam aplikasi tapSehat terdapat banyak layanan seputar instansi kesehatan mulai dari informasi tempat, pendaftaran online, panggilan darurat, dan panggil dokter. Saqit mencoba menggunakan aplikasi tapSehat setelah *login* dia memilih fitur daftar online pada instansi kesehatan yang terdekat dan ada dokter yang sesuai, sementara Saqit berada di rumah menunggu gilirannya dan kemudian datang saat mendekati nomor antrian. Hal tersebut dapat diketahui Saqit karena aplikasi tapSehat bersifat *real time* dengan instansi kesehatan tersebut. Demikian Saqit menggunakan aplikasi tapSehat sebagai alternatif pelayanan kesehatan yang mudah dan akurat. Berikut merupakan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi tapSehat :

No	Fitur	Keterangan
1	Register	Sebelum menggunakan aplikasi tapSehat diharuskan daftar dengan mengisi data nama, <i>email</i> , dan nomor <i>handphone</i>
2	Login	Jika pengguna tapSehat sudah daftar maka diharuskan terlebih dahulu sebelum menggunakan layanannya
3	Layanan Berobat	Layanan Berobat digunakan pengguna tapSehat untuk berobat pada instansi kesehatan yang sesuai dengan memperlihatkan informasi secara <i>real time</i> dari informasi antrian, dokter, dan jadwal dokter yang sesuai dengan pengguna
4	Layanan Panggil Ambulance	Layanan Panggil Ambulance digunakan pengguna tapSehat untuk memanggil ambulance jika terjadi sesuatu yang darurat seperti kecelakaan dan pengguna dapat langsung memanggil ambulance hanya dengan melampirkan buktinya

5	Layanan Panggil Dokter	Layanan Panggil Dokter digunakan pengguna tapSehat untuk memanggil dokter ke tempat pengguna jika tidak memungkinkan pengguna untuk ke instansi kesehatan dan dokter tersebut dapat dipilih sesuai keahliannya
6	Logout	Pengguna tapSehat jika sudah selesai dapat keluar dari aplikasi

Tabel 1 Fitur Aplikasi tapSehat

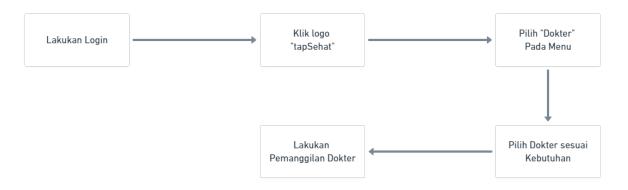
V. Navigasi



VI. Arsitektur Informasi

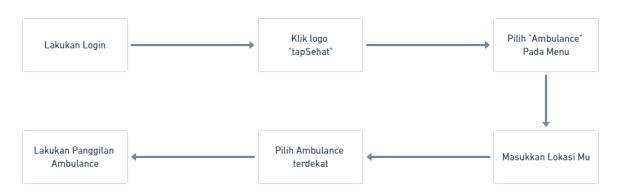
Rancangan desain interaksi dan Arsitektur Informasi pada aplikasi tapSehat adalah dengan menggunakan teknik *card sorting. Card Sorting* menghasilkan kategori dan label dengan informasi - informasi penting. Selanjutnya pembuatan alur *task* berdasarkan kategori dan label. Berikut alur *task* untuk aplikasi tapSehat :

1. Alur *task* pemanggilan Dokter.



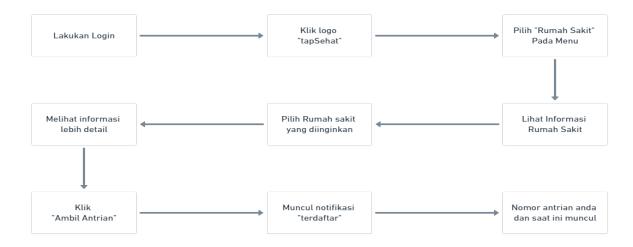
Gambar task pemanggilan dokter

2. Alur task Pemanggilan Ambulance



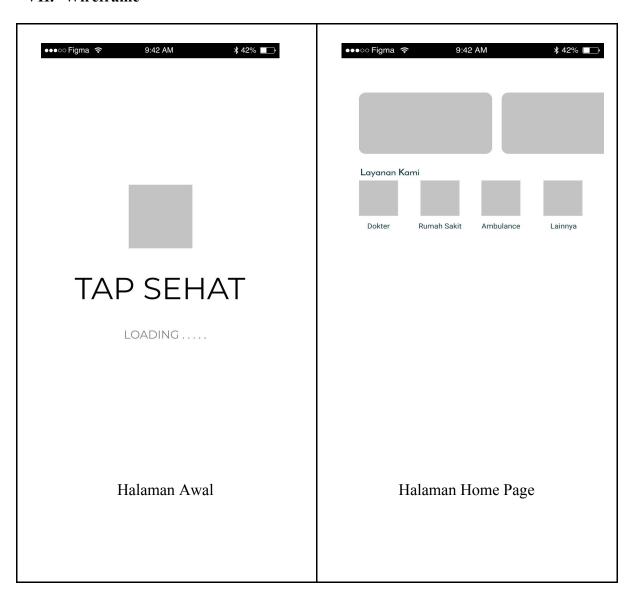
Gambar task pemanggilan Ambulance

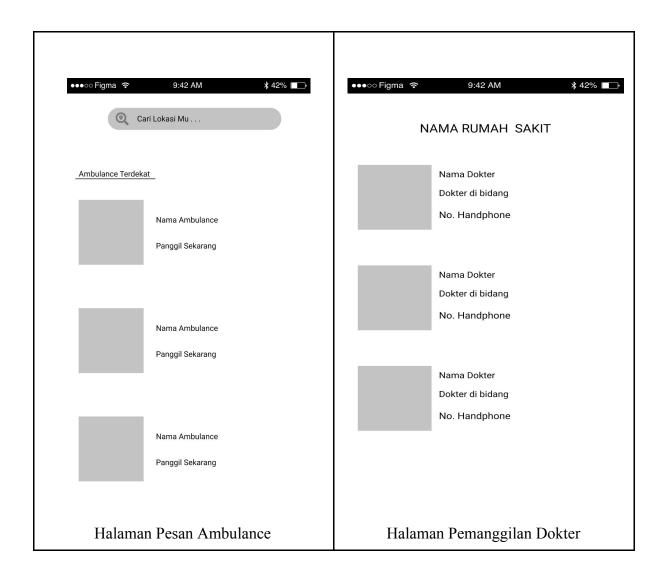
3. Alur task mencari informasi rumah sakit dan memesan nomor antrian

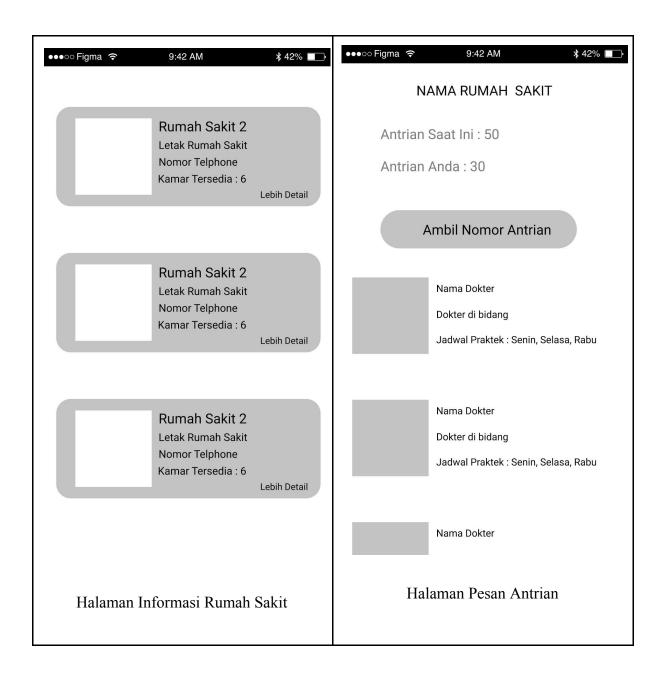


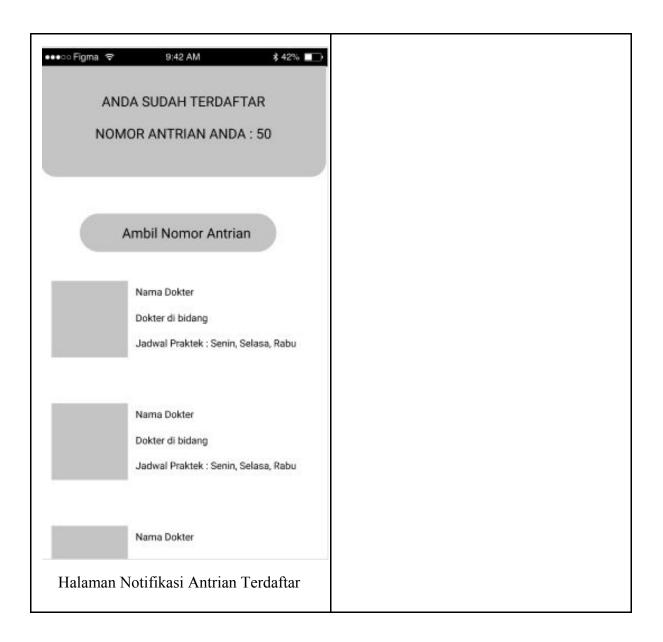
Gambar task informasi rumah sakit dan nomor antrian

VII. Wireframe









E. User Testing

Kami melakukan survey kepada 10 orang secara radom untuk menguji UI/UX design pada aplikasi tapSehat. Kami menggunakan metode *Usability Heuristic* dengan memberikan 18 pertanyaan seputar UI/UX Design. Berikut hasil survey kami :

No	Nama
1	Fatkhturahman Jundi Binauf
2	Syafitri Adjizah
3	Nabilah Fajar Utami
4	Ahmad Fathan Syakir
5	Farhan Budiman
6	Muhammad Rizki Herfian
7	Ardion Arif
8	Muhammad Yazid Supriadi
9	Fachrur Rozzy Dirza
10	Atrisa Endya Nur Hidayah

Tabel Nama Responden

No	Pertanyaan
1	Kejelasan informasi yang ditampilkan pada website
2	Proses umpan balik yang dilakukan pada website tidak membutuhkan waktu yang lama.
3	Penggunaan gambar yang komunikatif
4	Pemilihan Warna yang sesuai
5	Penggunaan Tata Bahasa yang baik
6	Kemudahan dalam navigasi
7	Pembatalan sebuah operasi yang mudah

8	Konsistensi dalam penulisan
9	Standar penulisan yang baku
10	Desain yang memudahkan pengguna memahami sistem
11	Kejelasan penggunaan bahasa, simbol dan gambar
12	Terdapat pesan kesalahan yang muncul
13	Sistem yang ada mempermudah dan mempercepat pengguna dalam melaksanakan setiap tugas
14	Informasi yang ditampilkan relevan
15	Terdapat notifikasi ketika muncul kesalahan
16	Pesan kesalahan mudah dipahami oleh pengguna
17	Terdapat panduan secara online
18	Terdapat tombol bantuan yang memudahkan pengguna

Tabel Daftar Pertanyaan

Variabel	Instrumen	Skor
Visibility of system status	Kejelasan informasi yang ditampilkan pada website	76,00%
	Proses umpan balik yang dilakukan pada website tidak membutuhkan waktu yang lama.	74,00%
Match between system and	Penggunaan gambar yang komunikatif	78,00%
the real world	Pemilihan Warna yang sesuai	68,00%
	Penggunaan Tata Bahasa yang baik	78,00%
Pengguna control and	Kemudahan dalam navigasi	76,00%
freedom	Pembatalan sebuah operasi yang mudah	78,00%
Consistency and standard	Konsistensi dalam penulisan	76,00%
	Standar penulisan yang baku	78,00%
Error prevention	Desain yang memudahkan pengguna	74,00%

	memahami sistem	
Recognition rather than recall	Kejelasan penggunaan bahasa, simbol dan gambar	68,00%
	Terdapat pesan kesalahan yang muncul	60,00%
Flexibility and efficiency of use	Sistem yang ada mempermudah dan mempercepat pengguna dalam melaksanakan setiap tugas	72,00%
Aesthetic and minimalist design	Informasi yang ditampilkan relevan	74,00%
Help users recognize,	Terdapat notifikasi ketika muncul kesalahan	70,00%
diagnose, and recover from errors	Pesan kesalahan mudah dipahami oleh pengguna	66,00%
Help and documentation	Terdapat panduan secara online	60,00%
	Terdapat tombol bantuan yang memudahkan pengguna	70,00%

Tabel Skor Evaluasi *Usability Heuristic*

Variabel	Permasalahan	Rekomendasi
Visibility of system status	- Tulisan / font terlalu kecil menjadi susah dibaca	Responden Setuju
	- Tambahan fitur penilaian dokter dan seputar informasi obat agar pasien dapat beli di apotik terdekat	
	- Masukkan, sebelum list dokter pilih bidang dari dokternya baru dimunculkan dokter yang sesuai bidang yg dipilih dalam memanggil ambulance gak perlu memilih ambulance	
Match between system and the real world	Warna coba diganti lagi	Responden Setuju

Pengguna control and freedom	 Permudah cara pendaftaran antrian apabila ingin mendaftarkan antrian untuk orang lain Menu lainnya sebaiknya langsung saja tampilkan fiturnya 	Responden Setuju
Consistency and standard	Article tidak diperlukan jika tidak terlalu penting	Responden Setuju
Error prevention	-	Responden Setuju
Recognition rather than recall	-	Responden Setuju
Flexibility and efficiency of use	-	Responden Setuju
Aesthetic and minimalist design	-	Responden Setuju
Help users recognize, diagnose, and recover from errors	-	Responden Setuju
Help and documentation	-	Responden Setuju

Tabel Daftar Permasalahan & Rekomendasi

F. Kesimpulan

Aplikasi tapSehat adalah aplikasi yang membantu akses pelayanan kesehatan di rumah sakit lebih maksimal yang bertujuan menghubungkan antara pelayanan kesehatan (rumah sakit) dengan para pasien atau orang sakit. tapSehat memberikan fitur- fitur yang penting untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan cepat dan akurat. Tampilan dan cara penggunaan pada aplikasi akan mempermudah user dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dengan cepat. Diharapkan dengan aplikasi tapSehat pelayanan kesehatan di Indonesia akan lebih efisien dan memperendah angka kematian yang disebabkan oleh keterlambatan penanganan medis.

G. Daftar Pustaka

- [1] https://www.balitbangham.go.id/po-content/peraturan/uu.%20no%2023%20tahun%20 1992%20tentang%20kesehatan.pdf
- [2] https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4462155/indonesia-vs-singapura-mana-y ang-kualitas-kesehatan-warganya-lebih-baik
- [3] https://finansial.bisnis.com/read/20150227/215/407320/menkes-65-penduduk-sakit-klaim-bpjs-membengkak
- [4] Lih. Jones, Stephen G., 2012. "Development of Multi-dimentional Health Care Access Index". Proceeding. ESRI Health Geographical Information System Conference.
- [5] http://www.depkes.go.id/article/view/17022700001/ini-cara-baru-kemenkes-tingkatkan-akses-pelayanan-kesehatan.html
- [6] http://depkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-20 18.html
- [7] http://www.depkes.go.id/article/view/18110900004/kemenkes-luncurkan-4-aplikasi-b idang-kesehatan.html
- [8] Aliq, Widi Setiawan, and Hendro Tjahjono, "STUDI PEMROGRAMAN WAKTU NYATA UNTUK SIMULASI DINAMIKA PARAMETER PROSES REAKTOR," vol. VIII, pp. 256–266, Feb. 2003.

H. Lampiran



Poster tapSehat